



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11/AFI-U/SU-S1/2026

KHAUF DAN RAJĀ' PERSPEKTIF SUFI PEREMPUAN ABAD KE-2 HIJRIAH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Bidang Keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:
PUTRI ANGGRAINI
NIM: 12230121854

Pembimbing I:
Drs. Iskandar Arnel. MA., Ph.D.

Pembimbing II:
Dr. Khairiah. M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/2026 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah,

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA

NIM

SEMESTER

JENJANG

JUDUL SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

: Putri Anggraini

: 12230121854

: Aqidah dan Filsafat Islam

: VII (Tujuh)

: S1

: *Khauf Dan Rajā' Perspektif Sufi Perempuan Abad Ke-2 Hijriah*

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

PEKANBARU, 22 Desember 2025

DISETUJUI OLEH
PENASEHAT AKADEMIK

Dr.Khairah, M.Ag

NIP. 197301162005012004

Dr. Khairah, M.Ag

NIP. 197301162005012004

MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Khairah, M.Ag

NIP. 197301162005012004

1. Pengutipan hanya untuk keperluan ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah,

2. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Tidak diperbolehkan untuk memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "**KHAUF DAN RAJĀ' PERSPEKTIF SUFI PEREMPUAN ABAD KE-2 HIJRIAH**"

: Putri Anggraini
: 12230121854

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

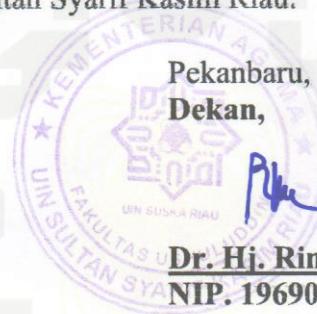
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 06 Januari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2026
Dekan,


Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

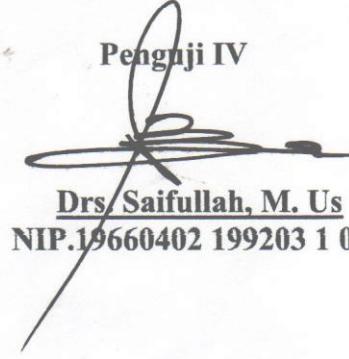

Dr. Khairiah, M.Ag
NIP. 19730116 200501 2 004

MENGETAHUI

Pengaji III


Prof. Dr. H. M. Arrafie Abdurrahman, M.Ag
NIP. 19580710 198512 1 002

Pengaji IV


Drs. Saifullah, M. Us
NIP. 19660402 199203 1 002



Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D.

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Putri Anggraini

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan lap isi skripsi saudari:

: Putri Anggraini
: 12230121854
m Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
***Khauf* dan *Rajā'* Perspektif Sufi Perempuan Abad Ke-2 Hijriah**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian qasya Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru 19 Desember 2025
Pembimbing I

**Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D
NIP.196911301994031003**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang Sisdang

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Khairiah, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Putri Anggraini

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
Terhadap isi skripsi saudari:

Nama	:	Putri Anggraini
NIM	:	12230121854
Program Studi	:	Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	:	<i>Khauf dan Rajā' Perspektif Sufi Perempuan Abad Ke-2 Hijriah</i>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian
Munaqasya Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru Desember 2025
Pembimbing II

Dr. Khairiah, M.Ag
NIP. 197301162005012004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta
Dilarang
Zalim
Tempat/NIM
Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin

Tempat/NIM
Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin

Prodi
Karya tulis
2. Jika
3. Jika
4. Jika

Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana
tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan
bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/
Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai
peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari
siapapun juga.

Pekanbaru, Desember 2025

✓ membuat pernyataan



Putri Anggraini
NIM: 12230121854

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh kasih untuk ayah, ibu, dan adikku tersayang.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

“Barangsiapa memulai langkahnya dengan niat yang tulus dan amal yang sungguh-sungguh, niscaya akhir perjalanannya-pun akan dipenuhi oleh kebaikan dan cahaya”.

-Sayyidah Nafīsah 145-208 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh kerendahan hati, penulis memanjangkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan limpahan ilmu yang senantiasa dianugerahkan sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Atas izin dan pertolongan-Nya pula, setiap proses pemikiran, perenungan, dan penelaahan ilmiah dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya shalawat yang tulus senantiasa tercurah kepada akhir dari sekalian nabi, imam sekalian rasul dan panutan umat. Yakni, junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Semoga dengan keberkahan beliau, karya ini dapat memberikan manfaat, menambah khazanah keilmuan, dan menjadi wasilah kebaikan bagi penulis maupun para pembaca.

Selesainya penyusunan skripsi bertajuk ***Khauf Dan Rajā' Perspektif Sufi Perempuan Abad Ke-2 Hijriah*** yang merupakan tugas akhir pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan. Maka dari itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, khususnya kepada:

1. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayah dan ibu, yang telah menjadi sumber kasih sayang, kekuatan, dan doa yang tiada henti. Memberikan motivasi dan dukungan, sehingga penulis dapat menempuh proses pendidikan hingga tersusunnya skripsi ini. juga kepada adik-ku tersayang Dzakira Aftani, dan keluarga besar, penulis ungkapan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk mereka.
2. Selanjutnya terima kasih rektor UIN Suska Riau Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak., C.A., C.M. Beserta jajarannya, kemudian, rasa terima kasih yang sama juga penulis ucapkan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati., M.Ag. Beserta jajarannya, hingga Ketua Program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Ibu Dr. Khairiah, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemudian, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis ucapkan kepada Ustadz Drs. Iskandar Arnel., MA., Ph.D. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, selama proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan beliau dalam membimbing penulis sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian akhir ini. Semoga segala ilmu, nasehat, dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.
4. Berikutnya terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Ibu Dr. Khairiah. M.Ag. selaku dosen pembimbing sekaligus Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu membimbing, mengarahkan dan selalu mempermudah segala urusan yang berkaitan dengan perkuliahan, sampai selesaiannya skripsi ini.
5. Untaian terima kasih juga penulis ucapkan untuk bapak/ibu dosen diantaranya, Prof. Dr. Afrizal M, MA., Prof. Dr. Arrafie Abduh, M.Ag., Prof. Dr. Kasmuri, MA., Prof. Dr. Wilaela, M.Ag., Drs. Saifullah, M.Us., dan Dr. Saidul Amin, MA. Yang telah mencerahkan ilmu dan membimbing selama proses perkuliahan. Semoga Allah Swt. membala setiap kebaikan yang telah diberikan, menjadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah yang terus mengalir pahalanya di dunia dan akhirat, serta menjadi sumber keberkahan dan kemanfaatan yang dapat dirasakan sekarang maupun di masa mendatang.
6. Ucapan terima kasih berikutnya penulis ucapkan kepada teman-teman yaitu: Widya Lestari, Defi Triani, Dewi Cahyarani, Salwaa Adz Dzahra, Sabilatul Hanifah, Adelia, Arsi Juliani, Melsa Rahmanda, Arini Zahra Amran, Sukam Hardana yang telah memberi semangat dan motivasi, kepada penulis. Terimakasih juga kepada teman-teman seangkatan yang juga memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 06 Januari 2026

d.t.o

Putri Anggraini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

SURAT PERNYATAAN

PERSEMAHAN	ii
------------------	----

MOTTO	iii
-------------	-----

UCAPAN TERIMA KASIH	iv
---------------------------	----

DAFTAR ISI.....	vi
-----------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
-----------------------------	------

ABSTRAK	x
---------------	---

BAB I PENDAHULUAN	1
--------------------------------	----------

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Fokus Dan Batasan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4

BAB II KERANGKA TEORETIS	6
---------------------------------------	----------

A. Kerangka Konseptual	6
B. Kajian Terdahulu	10

BAB III METODE PENELITIAN	13
--	-----------

A. Jenis Penelitian	13
B. Pendekatan Penelitian	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Sumber Data	14
D. Teknik Pengumpulan Data.....	15
E. Teknik Analisis Data	15
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	17
A. Ekspresi Sufistik <i>Khauf</i> dan <i>Rajā'</i> Sufi Perempuan Abad Ke-2 H..	17
1. <i>Khauf</i> dan <i>Rajā'</i> Perspektif Mu‘ādzah al-‘Adawiyyah (W. 101 H.).....	17
2. <i>Khauf</i> dan <i>Rajā'</i> Perspektif Hafṣah Binti Sīrīn (W. 101 H.)..	22
3. <i>Khauf</i> dan <i>Rajā'</i> Perspektif Rābi‘ah al-‘Adawiyyah (95-185 H.).....	26
4. <i>Khauf</i> dan <i>Rajā'</i> Perspektif Sha‘wāna (154-184 H.).....	30
5. <i>Khauf</i> dan <i>Rajā'</i> Perspektif Sayyidah Nafīsah (145-208 H.) .	34
B. Nalar (Rasionalitas) yang Melatari <i>Khauf</i> dan <i>Rajā'</i> Sufi Perempuan Pada Abad Ke-2 Hijriyah.....	39
C. Kekuatan dan Kekhasan <i>Khauf</i> dan <i>Rajā'</i> Sufi Perempuan Abad Kedua Hijriyah.....	42
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	53
DAFTAR KEPUSTAKAAN	54
BIODATA PENULIS.....	58

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	'
ج	=	b
ت	=	t
ڙ	=	ts
ڦ	=	j
ڻ	=	h
ڻ	=	kh
ڏ	=	d
ڏ	=	dz
ڙ	=	r
ڙ	=	z
ڙ	=	s
ڙ	=	sy
ڙ	=	s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	ḍ
ط	=	ṭ
ظ	=	ẓ
ع	=	‘
غ	=	gh
ف	=	f
ق	=	q
ك	=	k
ل	=	l
م	=	m
ن	=	n
هـ	=	ḥ
وـ	=	w
يـ	=	y

<u>Vokal</u>	<u>Vokal Panjang</u>	<u>Contoh</u>
á = a	áá = شَا	ضَبْحًا = dábháá
í = i	íí = شِ	فَالْمُغْيَرَاتِ = falmughírátí
ú = u	úú = شُو	الْقُبُورُ = Alqubúr
	úúúú = شُووو	aw



= شَوْقٌ

Syawq = شَوْقٌ

لَيْلَى = Laylā

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Huruf *alīf lām al-ta’rif* terdapat dua jenis, yaitu *syamsiyah* dan *qamariyah*.
Huruf *alīf lām syamsiyah*:

ط.ض.ذ.ن.د.ز.ش.ظ.س.ل.ت.ث.ص.ر.

Huruf *alīf lām qamariyah*:

ا.ب.ج.ح.خ.ع.غ.ف.ق.ك.م.و.ه.ي

kedua penulisan *alīf lām al-ta’rif* diatas diawali dengan al dan di ikuti oleh kata setelahnya. Contoh: *al-rahmān*, *al-hudā*.

2. Huruf *tā’ marbūṭah* ditulis dengan huruf “t” pada huruf hidup dan “h titik dua di atas” (h̄) pada kata yang mati. Contoh: *ni’mah*, *sunnah*.
3. Huruf tasyid ditulis dua kali. Contoh: *al-sayyidah*, *Al-naisaburiyyah*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *khauf* dan *rajā'* perspektif sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah. Bertujuan menggambarkan kondisi batin yang esensial bagi seorang hamba, yang hidup dalam kesadaran akan siksa dan kekurangan diri, namun didorong oleh optimisme akan rahmat serta keridhaan-Nya. Dengan tiga rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana ekspresi *khauf* dan *rajā'* sufi perempuan pada abad kedua Hijriah?; 2) Apakah nalar filosofis yang melatari konsep mereka?; dan 3) Apakah kekuatan dan kekhasan perspektif mereka?. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*) untuk menganalisis konsep *khauf* (rasa takut kepada Allah) dan *rajā'* (harapan kepada rahmat Allah) yang dihayati oleh lima tokoh sufi perempuan pada abad ke-2 Hijriah. Hasil penelitian menemukan bahwa kelima tokoh merumuskan konsep tersebut dengan landasan dan manifestasi yang berbeda: Mu‘ādzah binti ‘Abdullāh al-‘Adawiyyah (w. 101 H.) melihatnya sebagai akselerasi amal (*muzāhama*) yang didorong oleh *khauf* terhadap perhitungan akhirat; Ḥafṣah binti Sīrīn (w. 101 H.) menekankan kepatuhan syariat sebagai manifestasi *khauf* akan penyimpangan; Rābi‘ah al-‘Adawiyyah (95-185 H.) meletakkannya dalam bingkai Cinta Ilahi Murni (*Mahabbah Ṣāfiyah*) yang melampaui motif Surga/Neraka; Sha‘wānah (154-184 H.) mengekspresikan *khauf* melalui ratapan emosional (*dzawq*) dan penyesalan mendalam; Sayyidah Nafīsah (145-208 H.) mewujudkannya melalui konsistensi ibadah (*istiqāmah*) dan asketisme ekstrem (*mujāhadah*); memahaminya sebagai proporsionalitas ajaran yang berlandaskan keikhlasan. Nalar yang mendasari konsep mereka adalah dorongan untuk mencapai keridhaan dan kedekatan kepada Allah melalui pemurnian motivasi (Ikhlas Mutlak), disiplin diri (*Mujāhadah*), dan keseimbangan hukum (*Tawāzun* Syariat). Kekuatan perspektif mereka terletak pada motivasi spiritual yang tinggi yang bahkan melampaui perhitungan Surga dan Neraka. sedangkan, kekhasannya Kekhasan *khauf* dan *rajā'* sufi perempuan ialah orientasi pada *ridā'* Allah melalui kesadaran diri dan kerendahan hati, bukan takut siksa atau harap pahala.

Kata Kunci: Tasawuf, Sufi Perempuan abad ke-2 H., *Khauf*, *Rajā'*, *Mahabbah Ṣāfiyah*.

ABSTRACT

This study, entitled *Khauf and Rajā' from the Perspective of Second-Century Hijri Female Sufis*, aims to describe the essential inner states of a servant who lives with an awareness of divine punishment and personal shortcomings, yet is driven by optimism toward God's mercy and pleasure. The study is guided by three research questions: (1) How were *khauf* and *rajā'* expressed by female Sufis in the second century Hijri? (2) What philosophical reasoning underlies their concepts? and (3) What are the strengths and distinctive features of their perspectives? Using a qualitative, library-based research approach, this study analyzes the concepts of *khaf* (fear of God) and *rajā'* (hope in God's mercy) as embodied by five female Sufi figures of the second century Hijri. The findings reveal that each figure articulated these concepts through different foundations and manifestations. Mu'ādhah bint 'Abdullāh al-'Adawiyyah (d. 101 H) understood them as an acceleration of righteous deeds (*muzāhamah*) driven by fear of the final reckoning. Hafṣah bint Sīrīn (d. 101 H) emphasized adherence to Islamic law as a manifestation of *khauf* toward deviation. Rābi'ah al-'Adawiyyah (95–185 H) framed *khauf* and *rajā'* within the paradigm of Pure Divine Love (*mahabbah ṣāfiyah*), transcending motivations of Paradise and Hell. Sha'wānah (154–184 H) expressed *khauf* through emotional lamentation (*dhawq*) and profound repentance, while Sayyidah Nafīsah (145–208 H) embodied these states through consistency in worship (*istiqāmah*) and rigorous ascetic discipline (*mujāhadah*), understanding them as a proportional religious orientation grounded in sincerity. The underlying rationale of their concepts is the pursuit of God's pleasure and closeness through the purification of intention (*ikhlāṣ muṭlaq*), self-discipline (*mujāhadah*), and a balanced adherence to religious law (*tawāzun al-shari'ah*). The strength of their perspectives lies in an elevated spiritual motivation that transcends calculations of reward and punishment. Their distinctiveness is found in an orientation toward God's *riḍā'* through self-awareness and humility, rather than fear of punishment or hope for reward.

Keywords: Sufism, Second-Century Hijri Female Sufis, *Khauf, Rajā', Mahabbah Ṣāfiyah*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

يحمل هذا البحث عنوان الخوف والرجاء منظور الصوفيات في القرن الثاني الهجري. ويهدف إلى تصوير الحالة الباطنية الجوهرية للعبد، الذي يعيش في وعي دائم بالعذاب الإلهي ونقص الذات، غير أنه في الوقت نفسه مدفوع بالأمل في رحمة الله ورضوانه. وتنطلق الدراسة من ثلاث إشكاليات رئيسية، وهي: ١) كيف تجلّى مفهوماً الخوف والرجاء في التجربة الصوفية النسائية في القرن الثاني الهجري؟؛ ٢) ما الأساس الفلسفى الذي قام عليه تصورهن لهذين المفهومين؟؛ ٣) ما مكامن القوة والخصوصية في منظورهن الصوفي؟ اعتمدت الدراسة المنهج النوعي مع مدخل البحث المكتبي لتحليل مفهومي الخوف (الخوف من الله) والرجاء (الرجاء في رحمة الله) كما عاشهما خمس صوفيات نسائية في القرن الثاني الهجري. وتوصلت نتائج البحث إلى أنّ هذه الشخصيات الخمس قد صاغت المفهومين على أسس وتحليلات متباعدة؛ رأت معاذة بنت عبد الله العدوية (ت. ١٠١ هـ) أنّ الخوف والرجاء يتمثّلان في تسريع العمل الصالح (المراحمة) بداعي الخوف من الحساب الآخر، بينما أكّدت حفصة بنت سيرين (ت. ١٠١ هـ) على التزام الشريعة بوصفه مظهراً للخوف من الانحراف. أمّا رابعة العدوية (١٨٥-٩٥ هـ) فقد وضعت الخوف والرجاء ضمن إطار الحبة الإلهية الخالصة (الحبة الصافية) التي تتجاوز دوافع الجنة والنار. وعبرت شعوانة (١٥٤-١٨٤ هـ) عن الخوف من خلال الوجد العاطفي (الذوق) والندم العميق، في حين جسدت السيدة نفيسة (١٤٥-٢٠٨ هـ) هذا المفهوم عبر المواظبة على العبادة (الاستقامة) والزهد الشديد (المجاهدة)، باعتباره توازناً في التعاليم قائماً على الصدق والإخلاص. ويتمثل الأساس الفكري المشترك لهذه الرؤى في السعي إلى نيل رضا الله والقرب منه، فنخلّ تطهير الدوافع (الإخلاص المطلق)، والانضباط الذاتي (المجاهدة)، وتحقيق التوازن مع أحكام الشريعة (توازن الشريعة). وتكمّن قوّة منظورهن في الارتكاز على دافع روحي عالٍ يتجاوز الحسابات المرتبطة بالجنة والنار، في حين تجلّى خصوصية الخوف والرجاء لدى الصوفيات في توجّههن إلى ربّ الله عبر الوعي الذاتي والتواضع، لا من باب الخوف من العقاب أو الطمع في الثواب.

الكلمات المفتاحية: التصوف، الصوفيات في القرن الثاني الهجري، الخوف، الرجاء، الحبة الصافية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep *khauf* (rasa takut kepada Allah) dan *rajā'* (harapan kepada Allah) merupakan fondasi spiritual yang paling mendasar dalam khazanah tasawuf¹. Kedua keadaan batin ini berfungsi sebagai langkah awal menuju tingkatan spiritual (*al-ahwāl*) yang lebih tinggi², yang pada akhirnya mengantarkan seorang sufi menuju kebahagiaan dan keselamatan hakiki³. Secara fundamental, *khauf* mendidik jiwa untuk menjauhi segala bentuk perbuatan yang menjauhkan diri dari Allah, yakni rasa takut akan keterpisahan dari-Nya⁴. Sebaliknya, *rajā'* menanamkan semangat dan optimisme untuk terus beramal dalam rangka meraih ridha-Nya⁵.

Eksistensi dan kedalaman makna *khauf* dan *rajā'* telah diuraikan secara eksplisit dalam literatur tasawuf klasik. Tokoh-tokoh utama seperti Abū Naṣr al-Sarrāj al-Tūsī (w. 378 H) membahasnya dalam *al-Luma'* sebagai bagian dari pembahasan *al-ahwāl*⁶. Abū Bakr Muḥammad bin Ishāq al-Kalābādzhī (w. 380 H) juga menyorotnya dalam bab khusus pada karyanya *al-Ta'arruf li Madzhab al-Tasawwuf*⁷, sementara Abū al-Qāsim 'Abd al-Karīm al-Qusyairī (376-465 H)

¹ Abū Naṣr as-Sarrāj al-Tusi, *Al-luma'*, (Baghdad: Perpustakaan al-Muntaha, 1960), hlm. 92; lihat juga dalam versi Bahasa Indonesia Abū Naṣr as-Sarrāj, "Al-luma'", terj. Wasmukan & Samson Rahman, (Surabaya: Risalah Gusti, 2002), hlm. 130

² Lalu Abdul Gafar Ghaffar., Moh. Bahtiar Ahadi, "Konsep Maqamat Dan Ahwal Dalam Tasawuf: Tahapan Spiritual Menuju Ma 'Rifatullah," *El Muntashir: Journal of Quranic Studies* Vol. 1. Issue.1 (2025), hlm. 1-2

³ Arrasyid, "Tasawuf dan Problematika Modernitas: Menimbang Maqamat dan Ahwal Abu Nashr As-Sarraj", *FUADUNA: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 04 No. 01, Januari-Juni 2020, hlm. 70. <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v4i1.2662>

⁴ Al-Ghazali, "Iḥyā' 'Ulūmuddīn", terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah (Jakarta: Republika 2013), hlm. 289.

⁵ Abū al-Qāsim al-Qusyayrī al-Naysābūrī al-Shāfi'ī, "Risalah al Qusyariyah", (Kairo: Qasr el-Aini, 1989), Hlm. 245; lihat juga dalam versi Bahasa Indonesia. Abū al-Qāsim 'Abd al-Karīm Hawāzīn al-Qusyayrī al-Naysābūrī, "Risalah Qusyariyah", terj. Umar Faruq (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 179

⁶ Abū Naṣr as-Sarrāj al-Tusi, *Al-luma'* hlm 89-91; lihat juga dalam versi Bahasa Indonesia, Abū Naṣr as-Sarrāj, *Al-luma'*, terj. Wasmukan & Samson Rahman, hlm. 123-130.

⁷ Abū Bakr Muḥammad bin Ishāq al-Kalābādzhī, "Al-Ta'arruf li-Madzhab Ahl al-Tasawwuf", (Kairo: Perpustakaan al-Khaji 1990) hlm. 68-69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengintegrasikannya ke dalam pembahasan *al-maqāmāt* (tingkatan spiritual) dalam *al-Risālah al-Qusyairiyah*⁸.

Meskipun konsep *khauf* dan *rajā'* telah lama hadir dalam penelitian-penelitian sarjana modern⁹, kajian tentang sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah baru muncul melalui karya Margaret Smith, *Rabi'a the Mystic*, yang menempatkan Rabi'ah al-'Adawiyyah (w. 185 H) sebagai tokoh sufi perempuan paling menonjol¹⁰. Namun, fokus kajian tersebut terlalu menitikberatkan pada konsep *māhabbah*, sementara dimensi *khauf* dan *rajā'* yang justru menjadi fondasi menuju *māhabbah* tersebut terabaikan sama sekali¹¹.

Padahal, jika ditelusuri secara mendalam, para sufi perempuan lain pada abad ke-2 Hijriyah juga memiliki andil signifikan dalam membentuk corak pemikiran tasawuf¹². Data ini terekam dalam karya monumental Abū 'Abd al-Rahmān al-Sulamī (335–412 H) berjudul *Tabaqāt al-Ṣūfiyyah wa Dzīr al-Niswah al-Mutabidāt al-Ṣūfiyyāt* yang mendokumentasikan 82 tokoh sufi perempuan¹³. Selanjutnya, data ini diperkaya oleh Jamāl ad-Dīn Abū al-Faraj Ibn Jawzī (508–597 H) dalam *Sifatuh -Safwah*¹⁴, dan 'Umar Riḍā Kahhālah (1329–1408 H) melalui karyanya *A'lām al-Nisā' fī 'Ālam al-'Arab wa al-Islām*¹⁵.

Kesenjangan literatur (*research gap*) inilah yang menjadikan kajian mengenai perspektif sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah tentang *khauf* dan *rajā'*

⁸ Abū al-Qāsim al-Qusyayrī al-Naysābūrī al-Shāfi'ī, "Risalah al Qusyariyah".... hlm 234-44; lihat juga dalam versi Bahasa Indonesia, Abū al-Qāsim 'Abd al-Karīm Hawāzin al-Qusyayrī al-Naysābūrī, *Risalah Qusyariyah*, terj. Umar Faruq.... hlm. 166-76.

⁹ Salah satu sarjana modern yang mengkaji *khauf* dan *rajā'* ialah Ahmad farid. Ahmad Farid, *The Purification of the Soul*, (London: Ta-Ha Publishers Ltd, 1993), Hlm 121-127.

¹⁰ Margaret Smith, *Rabiah the Mystic*, (London: Hijra Internasional Publishers, 1983), hlm. 1-88

¹¹ *Ibid*, hlm. 88-96.

¹² Fakun Khairi., Shofiyullah Muzammil, Sejarah dan Identitas Perempuan dalam Tasawuf: Sebuah Pendekatan interseksionalitas. *Spiritualita:Journal of Ethics and Spirituality*, Volume8, Number2 (2024), hlm. 94-95

<https://doi.org/10.30762/spiritualita.v8i2.2148>

¹³ Abū 'Abd al-Rahmān as-Sulamī, *Tabaqāt al-Ṣūfiyyāt Wayalihī Dzīr an-Naswah al-Mutabidāt ash-Sūfiyyat*, (Beirut: Dar al- Kotob al-Ilmiyyah, 1998), hlm. 387-425.

¹⁴ Jamāl ad-Dīn Abū al-Faraj Ibn Jawzī, *Sifatuh -Safwah*, (Beirut: Dar al- Kitab al-Arabi, 2012)

¹⁵ Umar Riḍā Kahhālah, *A'lām an-Nisā' fī 'Ālam al-'Arab wa al-Islām*, Edisi kelima, (Beirut: Yayasan al-Resala,1984).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan secara komprehensif konsep *khauf* dan *rajā'* menurut sufi perempuan pada abad ke-2 Hijriyah.
2. Mengidentifikasi nalar atau latar belakang pandangan mereka mengenai *khauf* dan *rajā'*.
3. Menganalisis kekuatan dan kekhasan perspektif sufi perempuan tersebut tentang *khauf* dan *rajā'*.

D. Fokus Dan Batasan Penelitian

Untuk memfokuskan dan membatasi kajian, penelitian ini hanya akan memfokuskan objek kajian pada konsep *khauf* dan *rajā'* yang diungkapkan oleh para sufi perempuan yang hidup pada abad ke-2 Hijriyah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Tasawuf, khususnya dalam literatur sufi perempuan, dengan mengisi kesenjangan literatur (*research gap*) yang selama ini cenderung hanya berfokus pada konsep *mahabbah*.

Secara praktis pula diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan ajar bagi para akademisi, mahasiswa, dan pemerhati studi Islam yang ingin mendalami dimensi *khauf* dan *rajā'* dari perspektif sufistik yang kurang terwakili (yaitu sufi perempuan).

Sistematika Penulisan

Untuk memastikan penelitian ini berjalan secara terarah dan mudah dipahami, sistematika penulisan akan dibagi menjadi beberapa bab yang disajikan secara sistematis.

1. **Bab I: Pendahuluan.** Bab ini memuat pembahasan tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Fokus dan Batasan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
2. **Bab II: Kerangka Teori dan Kajian Terdahulu.** Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian, dan kajian terdahulu (*literature review*) yang berfungsi menghindari duplikasi dan memosisikan penelitian ini dari studi sebelumnya.
3. **Bab III: Metode Penelitian.** Bab ini memaparkan metode yang digunakan, yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. **Bab IV: Penyajian dan Analisis Data.** Bab ini berisi penyajian data terkait biografi singkat sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah, pengertian *khauf* dan *rajā'* menurut mereka, nalar yang melatarbelakangi pandangan tersebut, dan diakhiri dengan analisis penulis mengenai kekuatan serta kelemahan perspektif mereka.



5. **Bab V: Penutup.** Bab ini berisi kesimpulan yang menjawab seluruh rumusan masalah, dan saran yang merupakan bagian penutup dari keseluruhan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



A. Kerangka Konseptual

1. Defenisi Khauf dan Jenis-Jenisnya Dalam Tasawuf

Secara bahasa, *khauf* berasal dari bahasa Arab *khā, waw, fa* yang bermakna ketakutan atau kekhawatiran. Makna ini mencerminkan emosi mendasar yang dialami manusia dan mencakup dimensi ketakutan serta kekhawatiran¹⁶.

Secara istilah *Khauf* dimaknai sebagai ketakutan seorang hamba kepada Allah yang luas cakupannya. Ketakutan ini melampaui rasa takut akan azab neraka, meliputi kekhawatiran akan dibenci-Nya, terputusnya hubungan spiritual, atau tidak diridhai dalam amal perbuatan¹⁷. Dengan demikian, *khauf* merupakan bentuk ketakutan mendalam yang berpusat pada kualitas hubungan langsung antara hamba dengan Penciptanya. Perasaan ini termanifestasi sebagai keadaan hati berupa rasa was-was, tidak tenang, atau gelisah, yang sering timbul dari kesadaran akan kelalaian terhadap perintah Tuhan. Fungsi utama dari adanya rasa takut ini justru menjadi pendorong untuk meningkatkan kadar dan kualitas pengabdian kepada Allah¹⁸.

Dalam tradisi tasawuf, *khauf* (rasa takut kepada Allah) dipahami memiliki tiga tingkatan sesuai dengan kualitas spiritual seseorang. Pertama, *Khauf* orang-orang yang mulia (*khāṣṣah*) adalah rasa takut yang lahir dari kedalaman ma'rifat kepada Allah, yakni takut akan terhijab dari-Nya, takut kehilangan kedekatan (*uns*), serta takut berkurangnya keikhlasan dalam ibadah. Ketakutan ini bukan didorong oleh ancaman siksa semata, melainkan oleh kesadaran mendalam akan keagungan

¹⁶ Casmini, Taufik Nurfadhi, and Putri Kusumaningrum. "Penanaman Khauf dan Raja'dalam pendidikan karakter remaja." *Syifa al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik* 5.2 (2021): 123-131.

¹⁷ Samsuar Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: AMZAH, 2012), hlm. 215.

¹⁸ Sahri, *Konstruksi Pemikiran Tasawuf: Akar Filosofis Hamba Meraih Derajat Sedekat-Dekatnya Dengan Tuhan*,, (Pontianak: IAIN Pontianak Perss), hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesucian Allah, sehingga *khauf* mereka justru melahirkan ketenangan batin, kehati-hatian spiritual, dan konsistensi dalam adab kepada-Nya¹⁹.

Tingkatan yang ke dua *khauf* orang-orang kelas menengah (*khāṣṣat al-khāṣṣah atau mutawassitūn*) adalah rasa takut yang bersumber dari kesadaran akan dosa, kelalaian, dan kelemahan diri dalam menunaikan hak-hak Allah. Mereka takut terhadap akibat buruk dari perbuatan maksiat dan khawatir amal ibadahnya tidak diterima²⁰.

Terakhir tingkatan yang ke tiga, *khauf* orang-orang awam adalah rasa takut yang dominan terhadap siksa Allah, seperti azab neraka dan penderitaan di akhirat. Ketakutan ini bersifat lebih lahiriah dan sering kali dipicu oleh ancaman hukuman atas dosa-dosa yang tampak. Meskipun tingkatannya paling dasar, *khauf* jenis ini tetap memiliki nilai positif karena dapat menahan seseorang dari perbuatan maksiat dan mendorongnya untuk menjalankan kewajiban agama²¹.

2. Definisi *Rajā'*: Hubungannya dengan Optimisme Spiritual dan Perbedaannya dari *Tamannī* (Angan-angan)

Sejalan dengan konsep *khauf*, *rajā'* juga merupakan keadaan hati yang vital. Secara bahasa, *rajā'* berarti berharap atau harapan²². Secara istilah, *rajā'* diartikan sebagai harapan agar terkabulnya hajat dan keyakinan bahwa Tuhan akan memberikan yang terbaik. Kondisi ini menciptakan penantian akan pertolongan dan kabar gembira tentang keselamatan akhirat, yang pada gilirannya menumbuhkan sikap sabar, tabah, dan kedamaian jiwa²³. Dalam tasawuf, *rajā'* adalah maqam spiritual di mana seorang hamba hanya menggantungkan harapan pada Allah semata. Konsep ini menekankan optimisme penuh, meyakini bahwa Allah

¹⁹ Abū Naṣr as-Sarrāj al-Tusi, *Al-luma'*... hlm. 89-90; lihat juga dalam versi Bahasa Indonesia. Abū Naṣr as-Sarrāj, *Al-luma'*, terj. Wasmukan & Samson Rahman... hlm. 124.

²⁰ *Ibid*, hlm.89.

²¹ *Ibid*, hlm. 90.

²² Syarifuddin, M. Kamil, Sakban Lubis, *Thariqot Dalam Tasawuf*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), Hlm. 95.

²³ Muhammad Fethullah Gulen, *Tasawuf Untuk Kita Bersama*, (Jakarta : Republika, 2013). Hlm 87-88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan sifat-Nya yang Maha Pengasih tidak akan menyia-nyiakan harapan hamba-Nya²⁴.

Dalam tasawuf, *rajā'* dipahami sebagai sikap batin berupa harapan yang disertai keyakinan kepada rahmat Allah, sehingga melahirkan optimisme spiritual dalam menjalani kehidupan dan ibadah. *Rajā'* mendorong seorang hamba untuk terus beramal saleh, tidak berputus asa dari ampunan Allah, serta tetap teguh di jalan ketaatan meskipun menyadari keterbatasan dan dosa-dosanya. Optimisme yang lahir dari *rajā'* bukan sikap pasif, melainkan kekuatan batin yang menumbuhkan semangat, ketekunan, dan kesabaran dalam mendekatkan diri kepada Allah, sekaligus menjaga keseimbangan dengan khauf agar tidak terjerumus pada rasa aman palsu dari murka-Nya²⁵.

Berbeda dengan *rajā'*, *tamannī* (angan-angan kosong) adalah harapan tanpa dasar amal dan kesungguhan. *Tamannī* membuat seseorang merasa cukup dengan klaim iman dan harapan akan rahmat Allah, tetapi tidak diiringi usaha nyata dalam ketaatan dan perbaikan diri. Dalam pandangan para sufi, perbedaan mendasar antara *rajā'* dan *tamannī* terletak pada kehadiran amal *rajā'* selalu melahirkan kerja spiritual dan etika, sedangkan *tamannī* justru dapat meninabobokkan jiwa dan menjauhkan manusia dari tanggung jawab religiusnya²⁶.

3. Konsep Keseimbangan (*Muwāzanah*) *Khauf* dan *Rajā'*

Dalam tasawuf, konsep *muwāzanah* antara *khauf* (rasa takut kepada Allah) dan *rajā'* (harapan kepada rahmat Allah) dipandang sangat penting untuk menjaga kesehatan spiritual seorang sufi²⁷. *Khauf* berfungsi menumbuhkan kesadaran akan dosa, kelemahan diri, dan keadilan Allah, sementara *rajā'* menanamkan optimisme

²⁴Syarifuddin, M. Kamil, Sakban Lubis, *Thariqot Dalam Tasawuf* ... hlm. 95.

²⁵ Abū al-Qāsim al-Qusyayrī al-Naysābūrī al-Shāfi‘ī, “Risalah al Qusyariyah” ... hlm. 244 ; lihat juga dalam versi Bahasa Indonesia, Abū al-Qāsim ‘Abd al-Karīm Hawāzin al-Qusyayrī al-Naysābūrī, “Risalah Qusyairiyah”, terj. Umar Faruq ... hlm.178; lihat juga Abū Naṣr as-Sarrāj al-Tusi, *Al-luma'* ... hlm. 92; lihat juga dalam versi Bahasa Indonesia. Abū Naṣr as-Sarrāj, *Al-luma'* terj. Wasmukan & Samson Rahman ... hlm. 128.

²⁶ *Ibid*, hlm. 245; lihat juga Al-Ghazali, “*Iḥyā’ ‘Ulūmuddīn*”, terj. Ibnu Ibrahim Ba’adillah (Jakarta: Republika 2013), hlm. 247

²⁷*Ibid*, hlm. 316.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta keyakinan akan keluasan rahmat dan ampunan-Nya²⁸. Keseimbangan keduanya mencegah seorang sufi terjerumus ke dalam *qunūt*, yaitu keputusasaan akibat dominasi rasa takut, maupun ke dalam *ghurūr*, yakni rasa aman palsu yang muncul ketika harapan berlebihan tanpa disertai kehati-hatian dan introspeksi diri²⁹.

Khauf dan *rajā'* dalam tradisi tasawuf sering dianalogikan sebagai dua sayap yang memungkinkan seorang sufi (terbang) menuju Allah³⁰. *Khauf* menjaga arah perjalanan agar tetap lurus dan tidak menyimpang³¹, sedangkan *rajā'* memberi dorongan dan kekuatan batin untuk terus melangkah dalam ketaatan dan cinta kepada Allah³². Tanpa salah satu di antaranya, perjalanan spiritual menjadi timpang. Oleh karena itu, keseimbangan keduanya merupakan syarat utama bagi kematangan spiritual dan kedekatan sejati dengan Allah³³.

Dalam tradisi tasawuf, *khauf* dan *rajā'* kerap dianalogikan sebagai dua sayap yang memungkinkan seorang salik terbang menuju Allah dalam perjalanan spiritualnya. Analogi ini menegaskan bahwa keduanya bukanlah dua sikap batin yang saling meniadakan, melainkan saling melengkapi dan bekerja secara bersamaan. *Khauf* menghadirkan kesadaran mendalam akan keagungan, keadilan, dan kekuasaan Allah, sehingga hati senantiasa terjaga dari kelalaian, kesombongan, dan sikap meremehkan dosa³⁴.

Sementara itu, *rajā'* berfungsi sebagai sumber dorongan dan kekuatan batin yang menumbuhkan optimisme spiritual. Harapan kepada keluasan rahmat dan kasih sayang Allah membuat seorang tidak terjerumus dalam keputusasaan, meskipun ia menyadari kelemahan dan keterbatasan dirinya. *Rajā'* menyalakan

²⁸ Abū Naṣr as-Sarrāj al-Tusi, *Al-luma'* ... hlm. 93; lihat juga dalam versi Bahasa Indonesia. Abū Naṣr as-Sarrāj, *Al-luma'*, terj. Wasmukan & Samson Rahman ... hlm. 130

²⁹ Al-Ghazali, *Iḥyā' 'Ulūmuddīn*, terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah ... hlm. 286

³⁰ Abū Naṣr as-Sarrāj al-Tusi, *Al-luma'* ... hlm. 91; lihat juga dalam versi Bahasa Indonesia. Abū Naṣr as-Sarrāj, *Al-luma'*, terj. Wasmukan & Samson Rahman ... hlm. 128.

³¹ Al-Ghazali, *Iḥyā' 'Ulūmuddīn*, terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah ... hlm. 286-287.

³² Ibid, hlm. 245.

³³ Al-Ghazali, *Iḥyā' 'Ulūmuddīn*, terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah ... hlm. 259. Al-Ghazali menganalogikannya seperti dua golongan manusia. Pertama, orang yang dikuasai keputusasaan hingga meninggalkan ibadah. Kedua, orang yang dikuasai rasa takut sehingga berlebihan dalam beribadah sampai menimbulkan mudarat bagi diri dan keluarganya. Kedua golongan ini telah menyimpang dari sikap yang lurus karena melampaui batas dan menguras tenaga, sehingga memerlukan penawar yang mampu mengembalikan mereka kepada jalan tengah yang seimbang.

³⁴ Ibid, hlm. 246.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat untuk terus beramal, memperbaiki diri, dan mendekat kepada Allah dengan cinta dan keyakinan. Dalam konteks ini, *rajā'* bukan sekadar harapan kosong, melainkan sikap aktif yang diwujudkan melalui ketaatan, kesabaran, dan ketekunan dalam ibadah³⁵.

Kajian Terdahulu

1. Orisinalitas Penelitian

Kajian mengenai *khauf* dan *rajā'* telah banyak dilakukan, namun kajian serius dan komprehensif yang secara khusus membahas perspektif sufi perempuan pada abad ke-2 Hijriyah masih menjadi pekerjaan yang belum pernah tersentuh sama sekali. Penulis adalah yang pertama yang mengkaji *khauf* dan *rajā'* dalam perspektif sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan literatur tersebut dengan menganalisis secara mendalam peran sufi perempuan dalam mengembangkan doktrin *khauf* dan *rajā'*.

2. Ulasan Karya Terdahulu

Untuk menegaskan orisinalitas penelitian, berikut adalah ulasan singkat tentang beberapa karya yang membahas sufi perempuan atau mistisisme Islam awal, tetapi memiliki fokus yang berbeda:

- a. *Rabi'a the Mystic* karya Margaret Smith (1984-1970). Buku ini merupakan studi biografis komprehensif tentang Rābi‘ah al-Adawiyyah, yang dikenal karena ajarannya tentang cinta ilahi (*maḥabbah*). Kajian ini hanya memfokuskan pada Rābi‘ah al-Adawiyyah, meskipun ada beberapa sufi perempuan lainnya. Buku ini tidak sedikit pun menjelaskan *khauf* dan *rajā'* dalam perspektif sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah³⁶.
- b. *Sufi Women* karya Javad Nurbakhsh (1926-2008). Karya ini menyoroti bagaimana perempuan Sufi sepanjang sejarah telah

³⁵ Abū Naṣr as-Sarrāj al-Tusi, *Al-luma'* ... hlm. 92; lihat juga dalam versi Bahasa Indonesia. Abū Naṣr as-Sarrāj, *Al-luma'* terj. Wasmukan & Samson Rahman ... hlm. 128.

³⁶ Margaret Smith, *Rabia the Mystic*, (Lahore: Hijra International, 1983).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tingkat spiritual yang tinggi. Karya ini membahas berbagai tokoh perempuan Sufi dari berbagai periode, termasuk Rābi‘ah al-Adawiyyah. Karya ini membahas perempuan Sufi secara umum dan tidak sedikit pun menjelaskan *khauf* dan *rajā'* dalam perspektif sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah secara terpisah dan mendalam³⁷.

- c. *Early Islamic Mysticism* karya Michael A. Sells (1949-sekarang). Sells menyajikan berbagai tulisan dari para mistikus seperti Hasan al-Baṣrī, Rābi‘ah al-‘Adawiyyah, al-Hallāj, dan lainnya, disertai konteks historis dan teologis. Buku ini mencakup puisi mistis dan tulisan teologis. Walaupun buku ini bersifat antologi umum tentang mistisisme Islam awal, akan tetapi pada buku ini tidak sedikit pun menjelaskan *khauf* dan *rajā'* dalam perspektif sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah³⁸.
- d. *Women of Sufism a Hidden Treasure* karya Camille Adams Helminski (1951-sekarang). Buku ini membahas berbagai tokoh perempuan Sufi dari berbagai era dan wilayah geografis, mulai dari Khadijah hingga tokoh-tokoh kontemporer. Seperti karya Nurbakhsh, ini adalah kompilasi yang luas, namun sayangnya tidak sedikit pun menjelaskan *khauf* dan *rajā'* dalam perspektif sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah sebagai fokus utama³⁹.

3. Kesimpulan Kajian Terdahulu

Ulasan terhadap karya-karya terdahulu menunjukkan bahwa penelitian tentang sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah cenderung bersifat kompilatif atau berfokus pada tema *māhabbah Rābi‘ah*. Tidak ada satu pun kajian yang menjadikan analisis mendalam terhadap konsep *khauf* dan *rajā'* sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah sebagai objek kajian utama. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki

³⁷ Javad Nurbakhsh, *Sufi Women*, (London: Khaniqahi Nimatullahi, 1990).

³⁸ Michael A. Sells, *Early Islamic Mysticism*, (New York: Paulist Press, 1996).

³⁹ Camille Adams Helminski, *Women of Sufism a Hidden Treasure*, (London: Shambala, 2003).



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis skripsi ini adalah Penelitian Pustaka (*Library Research*). Penelitian ini berfokus pada kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan informasi terhadap *khauf* dan *rajā'* pada sufiah abad ke-2 Hijriyah, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian⁴⁰. Penulis mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang diambil dari buku-buku yang menjelaskan *khauf* dan *rajā'*, serta kitab-kitab klasik yang merangkul sufiah abad ke-2 Hijriyah⁴¹. Penulis juga mencari data lain seperti jurnal, artikel, dan yang membahas *khauf* dan *rajā'* serta mengadopsi tokoh sufiah abad ke-2 Hijriyah⁴².

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sifat data, pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif. Pendekatan ini berfokus pada fenomena atau pengalaman-pengalaman batin dari sufi abad ke-2 Hijriyah, yang menghasilkan temuan yang tidak bisa didapat dengan menggunakan metode statistik⁴³.

Secara spesifik, pendekatan kualitatif ini menggunakan pisau bedah Fenomenologi Deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menemukan dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana aspek *khauf* dan *rajā'* dialami (*lived experience*) dan diekspresikan oleh para sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah, berdasarkan latar belakang spiritual dan praktik kehidupan mereka⁴⁴.

⁴⁰Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metode Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Al-Maida, 2020). Hlm. 34.

⁴¹*Ibid*, hlm. 35.

⁴²*Ibid*, Hlm. 35

⁴³ Zuchri Abdussamad, *metode penelitian kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm 29- 30.

⁴⁴ Agus Abdul Rahman, *Metode Penelitian Psikologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 97.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data

Dalam penelitian pustaka ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data untuk mendukung analisis yang komprehensif, yaitu sumber data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli atau data mentah yang belum diolah sebelumnya, serta sumber data sekunder yang merupakan data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, maupun dokumen-dokumen terkait yang relevan dengan topik kajian⁴⁵.

1. Data Primer: Data utama yang dijadikan rujukan dan fokus analisis dalam penelitian ini. Data primer penelitian ini diambil dari kitab-kitab yang memuat biografi sufiahan abad ke-2 Hijriyah, di antaranya adalah karya Abū ‘Abd al-Rahmān as-Sulamī (335–412 H), yang dalam penelitian ini dirujuk pada bagian sufiahan-nya, yaitu *Dzīkr al-Niswah al-Mutabidat al-Šūfiyyāt* atau *Tabaqāt al-Šūfiyyāt*⁴⁶, Ibn Jauzi (508-597 H) yang berjudul *Šifat al-Šafwah*⁴⁷, dan ‘Umar Ridā Kahhālah (1329–1408 H), *A’lām an-Nisā’ fi ‘Ālam al-Arab wa al-Islām*⁴⁸.
2. Data Sekunder: Data yang bersifat membantu, menunjang, memperkokoh, dan melengkapi penjelasan dalam penelitian. Data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti buku, tesis, artikel, jurnal, maupun website yang berkaitan dengan topik pembahasan *khauf* dan *rajā*⁴⁹.

UIN SUSKA RIAU

⁴⁵ Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metode Penelitian* ... hlm. 84.

⁴⁶ Abū ‘Abd al-Rahmān as-Sulamī, *Tabaqāt al-Šafwah* Wayalihī Dzīkr an-Niswah al-Mutabidat ash-Sūfiyyat, (Beirut: Dar al- Kotob al-Ilmiyyah, 1998), hlm. 387-425.

⁴⁷ Jamāl ad-Dīn Abū al-Faraj Ibn Jawzī, *Šifatuh -Šafwah*, (Beirut: Dar al- Kitab al-Arabi, 2012)

⁴⁸ Umar Ridā Kahhālah, *A’lām an-Nisā’ fi ‘Ālam al-Arab wa al-Islām*, Edisi kelima, (Beirut: Yayasan al-Resala, 1984).

⁴⁹ Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metode Penelitian*, ... hlm. 84

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan Studi Teks atau Dokumentasi. Teknik ini meliputi kegiatan studi kepustakaan, membaca, dan memahami sumber-sumber tersebut untuk mendapatkan informasi sesuai fokus penelitian⁵⁰.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema serta fokus penelitian.
2. Mencari, mengumpulkan, dan mengidentifikasi referensi yang berhubungan dengan penelitian.
3. Mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan *khauf* dan *rajā'*, yang kemudian dipadukan dengan data-data dari sufiah abad ke-2 Hijriyah⁵¹.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan pendekatan Analisis Konten Fenomenologis yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi dan Deskripsi Data: Merumuskan kembali data-data yang berasal dari ungkapan sufi perempuan dengan kata sendiri²⁴. Data yang ada kemudian diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan disusun secara sistematis⁵².
2. Interpretasi Fenomenologis: Mendeskripsikan data berdasarkan pola maupun kecenderungan dari setiap tokoh sufiah pada abad ke-2 Hijriah mengenai *khauf* dan *rajā'*. Tahap ini bertujuan menangkap esensi dari pengalaman batin mereka⁵³.
3. Sintesis Struktural dan Komparasi: Memperlihatkan kekuatan dan kelemahan dari setiap sufi pada abad ke-2 Hijriah mengenai pemikiran mereka tentang *khauf* dan *rajā'*. Tahap ini menyintesiskan

⁵⁰Zuchri Abdussamad, *metode penelitian kualitatif* ... hlm. 43.

⁵¹Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metode Penelitian* ... hlm. 97-98

⁵²Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Carva Creative, 2023), hlm. 132.

⁵³*Ibid*, hlm. 132-133.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

temuan dan membandingkan perspektif sufi perempuan tersebut dengan doktrin Tasawuf klasik⁵⁴.



⁵⁴ *Ibid*, hlm. 133.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan penelitian yang menyajikan kesimpulan dan rekomendasi ilmiah. Kesimpulan dirumuskan sebagai jawaban akhir yang komprehensif dan terintegrasi atas tiga rumusan masalah, sementara saran diarahkan untuk memberikan implikasi praktis dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan di bidang Tasawuf.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis fenomenologi deskriptif terhadap ungkapan-ungkapan enam sufi perempuan abad ke-2 Hijriah, penelitian ini menghasilkan temuan mendasar yang menegaskan keunikan dan kedalaman perspektif mereka terhadap *khauf* dan *rajā'*.

1. Eksistensi dan Ekspresi *Khauf* dan *Rajā'* Sufi Perempuan Abad ke-2 Hijriyah

Khauf (rasa takut) dan *rajā'* (harapan kepada rahmat Allah) merupakan dua pilar fundamental dalam spiritualitas Islam yang telah dipraktikkan secara mendalam oleh para sufi perempuan abad ke-2 Hijriah. Mereka membuktikan bahwa keseimbangan antara *khauf* dan *rajā'* bukan sekadar konsep teoretis, melainkan pengalaman eksistensial (*ahwāl*) yang membentuk kedewasaan iman. Masing-masing tokoh mengekspresikan pemahaman unik mereka:

Masing-masing tokoh mengekspresikan pemahaman unik mereka:

- a. Mu‘ādzah al-‘Adawiyyah (w. 101 H) mengekspresikannya melalui kesadaran akan kefanaan hidup (*ghurbah*) dan *khauf* akan kegagalan meraih martabat spiritual, yang diimbangi *rajā'* untuk *muzāhama* (berlomba-lomba) dalam amal kebaikan.
 - b. Hafṣah Bint Sīrīn (w. 101 H) mengekspresikannya melalui pemanfaatan masa muda untuk beramal dan kepatuhan total terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariat, menunjukkan *khauf* akan penyimpangan yang harus diatasi dengan ilmu ('ilm).

- c. Rābi‘ah al-‘Adawiyyah (95-185 H) mengekspresikannya melalui transformasi menuju *Mahabbah* (Cinta Ilahi), di mana *khauf* dan *rajā'* konvensional diangkat ke tingkatan idealisme murni.
- d. Sha‘wāna (154-184 H) mengekspresikannya melalui tangisan penyesalan dan ratapan puitis, menunjukkan *khauf* dan *rajā'* yang sangat personal dan emosional (*dzawq*).
- e. Sayyidah Nafīsah (145-208 H) mengekspresikannya melalui konsistensi ibadah (*istiqamah*) dan askesisme ekstrem (*mujāhadah*), di mana *khauf* menjadi energi pendorong amal.

Secara kolektif, para sufi perempuan ini membuktikan bahwa perjalanan spiritual memerlukan keseimbangan antara ketakutan yang membangkitkan amal dan harapan yang menumbuhkan optimisme, yang merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai keridhaan Allah.

2. Nalar Filosofis yang Melatarai Konsep *Khauf* dan *Rajā'* Sufi Perempuan Abad ke-2 Hijriyah

Perbedaan ekspresi lima tokoh sufi perempuan tersebut dilandasi oleh nalar filosofis yang berbeda, yang semuanya bertujuan memurnikan hubungan dengan Ilahi. Nalar ini berfungsi sebagai antidote untuk menjaga hamba dari keputusasaan (*qunūt*) dan rasa aman yang berlebihan (*ghurūr*).

- a. Nalar *Muzāhama* Akhirat (Mu‘ādzah al-‘Adawiyyah): Nalar yang menggunakan peristiwa duniawi (kesedihan/kefanaan) sebagai momentum akselerasi untuk mempersiapkan diri menghadapi perhitungan amal, mewujudkan *khauf* yang produktif.
- b. Nalar *Tawazun* Syariat dan Hakikat (Hafṣah Bint Sīrīn): Nalar yang menempatkan *khauf* dan *rajā'* di bawah otoritas ilmu dan praktik syariat yang ketat, sebagai bentuk *khauf* akan penyimpangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Nalar *Maḥabbah Ṣāfiyah* (Rābi‘ah): Nalar yang menolak motif transaksional (Surga dan Neraka) dalam ibadah, berfokus pada keikhlasan mutlak dan pemurnian motivasi penyembahan.
- d. Nalar *Dzawq* Emosional (Sha‘wāna): Nalar yang memandang *khauf* dan *rajā'* sebagai pengalaman emosional dan puitis, menempatkan kerentanan (*da‘īf*) dan penyesalan sebagai jalan utama untuk meraih ampunan Ilahi.
- e. Nalar *Mujāhadah* (Sayyidah Nafīsah): Nalar yang menggunakan *khauf* mendalam sebagai energi pendorong untuk menundukkan jiwa (*nafs*) dan mencapai disiplin spiritual (*istiqāmah*) yang teguh.

3. Kekuatan dan Kekhasan Perspektif *Khauf* dan *Rajā'* Sufi Perempuan Abad ke-2 Hijriyah

Analisis menunjukkan bahwa perspektif mereka memberikan kontribusi signifikan dan memiliki implikasi praktis:

- a. Kekuatan kolektif mereka terletak pada pembuktian bahwa wanita memiliki otoritas spiritual yang setara dan kemampuan untuk merevolusi doktrin tasawuf, seperti yang dilakukan Rābi‘ah al-‘Adawiyyah, serta mengintegrasikan spiritualitas dengan hukum syariat, seperti yang dilakukan oleh Hafṣah.
- b. Kekhasan *khauf* dan *rajā'* pada sufi perempuan terletak pada pengalaman batin yang jujur dan tidak meniadakan emosi. *Khauf* lahir dari kesadaran diri, bukan terutama dari ancaman siksa, sementara *rajā'* terarah pada penerimaan dan keridhaan Allah, bukan pahala. Tangis dan duka dilegitimasi sebagai jalan spiritual, bukan kelemahan, sehingga berbeda dari tasawuf sufi laki-laki yang cenderung menekankan penaklukan diri dan pencapaian rohani.

Namun demikian, secara keseluruhan kontribusi sufi perempuan abad ke-2 Hijriyah telah meletakkan fondasi bagi doktrin *khauf* dan *rajā'* yang seimbang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragam, yang kemudian dikembangkan secara teoretis oleh sufi-sufi besar seperti al-Qusyairī dan al-Ghazālī.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah disimpulkan, diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi Tasawuf di masa mendatang:

1. Untuk Lembaga Akademik dan Dosen: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan ajar untuk menyeimbangkan narasi sejarah Tasawuf. Perlu ditekankan bahwa sufi perempuan abad ke-2 Hijriah adalah pengembang teoretis yang orisinal dan bukan sekadar tokoh periferal, sehingga menghadirkan perspektif keadilan gender (*justice*) dalam literatur keislaman.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya:
 - a. Disarankan untuk melakukan studi komparatif mendalam mengenai Nalar *Mahabbah Safiyah* (Rābi‘ah) dengan konsep *mahabbah* sufi laki-laki sezamannya (seperti Malik bin Dinar atau Hasan al-Basri) untuk melihat implikasi teologisnya.
 - b. Penelitian lanjutan perlu mengkaji secara spesifik tentang peran Hafrah Bint Sirīn dalam menjembatani ilmu fikih dan praktik tasawuf di Bashrah, sebagai alternatif dari narasi yang sering didominasi oleh tokoh-tokoh *mahabbah*.
3. Untuk Praktisi Spiritual: Diharapkan temuan tentang proporsionalitas ajaran integrasi syariat Ḥafṣah Bint Sirīn dapat dijadikan rujukan praktis. Pandangan ini memberikan model *khauf* dan *rajā'* yang seimbang dan berlandaskan ilmu, sehingga aman untuk diamalkan dalam kehidupan modern yang kompleks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Sells, Michael. (1996). *Early Islamic Mysticism*, New York: Paulist Press.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press
- Adz-Dzahabi, (1996). *Siyar A'lām an-Nubala'*, Beirut: al Resala.
- Ahmad Farid, *The Purification of the Soul*, (London: Ta-Ha Publishers Ltd, 1993), Hlm 127.
- Al-Funani, Ibrahim bin Zainuddin al- Makhdumi, *Manaqib Sayyidah Nafīsah* (1905).
- Al-Asbahānī, Abū Nu'aym. (2009). *Hilyatul auliya wa Tabaqat asfiya* 'Kairo: Dar al-Hadist.
- _____, Abū Nu'aym. *Hilyat al-Awliyā'*, JAKSEL: Pustaka Azzam.
- Al-Kalābādhī, Abū Bakr Muḥammad bin Ishāq. (1990) "Al-Ta'arruf li-Madhab Ahl al-Taṣawwuf", Kairo: Perpustakaan al-Khāji.
- al-Šafadī, Ṣalāḥ al-Dīn Khalīl ibn Aybak. (2000). *Wāfi Waftiyāt Jilid 25*, (Beirut: Dar Ehia al- Tourath al-Arabi.
- Al-Shāfi'ī, Abū al-Qāsim al-Qushayrī al-Naysābūrī. (1989). "Risalah al-Qusyariyah", Kairo: Qasr el-Aini.
- _____. Abū al-Qāsim 'Abd al-Karīm Hawāzin al-Qushayrī al-Naysābūrī, (2007). "Risalah Qusyariyah", terj. Umar Faruq, Jakarta: Pustaka Amani.
- Amin, Samsuar Munir. (2012). "Ilmu Tasawuf", Jakarta: AMZAH.
- An-Nawawī, Yaḥyā Syarafuddīn. *Arba'īn an-Nawawī*. Surabaya.
- Arnel, Iskandar. (2013). *Sejarah Kemunculan dan Perkembangan Tasawuf*, Yogyakarta: Cakrawala.
- Arrasyid, (2020). "Tasawuf dan Problematika Modernitas: Menimbang Maqamat dan Ahwal Abu Nashr As-Sarraj", *FUADUNA: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 04 No. 01, Januari-Juni <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v4i1.2662>
- As-Sarrāj al-Tusi, Abū Naṣr. (1960). "Al-luma'", Baghdad: Perpustakaan al-Muntaha.
- _____. (2002). "Al-luma'", terj. Wasmukan & Samson Rahman, Surabaya: Risalah Gusti.
- As-Sulamī, Abū 'Abd al-Rahmān. (1998). *Tabaqāt al-Šafīyā' Wayalihī Dzīkr an-Naswah al-Mutā'abbidat ash-Sufiyat*, Beirut: Dar al- Kotob al-Ilmiyyah.
- Bastoni, Hepi Andi. (2006). "101 Kisah Tabi'in", (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar.
- Bunyamin, B. (2013). Meraih Sukses Ala Sufi: Pendidikan Zuhud dalam Konteks Kekinian. *Dinamika Ilmu*, 13(1). <https://doi.org/10.21093/di.v13i1.69>
- Casmini., Nurfadhi, Taufik ., and Kusumaningrum, Putri. (2021). "Penanaman Khauf dan Raja'dalam pendidikan karakter remaja." *Syifa al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik* 5.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- El-Sharnouby, Abdul Majeed. (1989). *Syarah Al-Hikam Athaillah*, Damaskus: Dar Ibn Katsir.
- Farid, Ahmad. (1993). *The Purification of the Soul*, London: Ta-Ha Publishers Ltd.
- Fariduddin Attar, (2015). *Tazkiratul Awliya'*, Yogyakarta: Titah Surga.
- Fazrian, Ihza, Muhammad. and Riyanto, Waryani Fajar. (2025). "Female Sufi Authority: Sufi Ideas in Žikr an-Niswah al-Muta 'abbidat as-Šūfiyyāt by as-Sulamī." *DINIKA: Academic Journal of Islamic Studies* <https://doi.org/10.22515/dinika.v10i2.11377>
- Ghaffar, Lalu Abdul Gafar., Ahadi, Moh. Bahtiar. (2025). "Konsep Maqamat Dan Aḥwal Dalam Tasawuf: Tahapan Spiritual Menuju Ma 'Rifatullah," *El Muntashir: Journal of Quranic Studies* Vol. 1. Issue.1.
- Gulen, Muhammad Fethullah. (2013). *Tasawuf Untuk Kita Bersama*, Jakarta : Republika
- Haikal, Muhammad Ikhwan, et al. (2023). "Kenikmatan-Kenikmatan di dalam surga." *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 22.
- Hayuningtiyas, Martha Aulia. Kaina, Maulani, Lily. (2022). *Peran Perempuan Dalam Penyebaran Tasawuf*, International Conference on Tradition and Religious Studies, Vol: 1 No 1, October.
- Helminski, Camille Adams. (2003). *Women of Sufism a Hidden Treasure*, London: Shanbala.
- <https://bincangmuslimah.com/muslimah-talk/syawanah-al-ubullah-perempuan-yang-gemar-menangis-karena-allah-30769/> diakses pada 07 Juli 2025, pukul 21.46
- <https://bincangmuslimah.com/muslimah-talk/syawanah-al-ubullah-perempuan-yang-gemar-menangis-karena-allah-30769/> diakses pada 07 Juli 2025, pukul 21.23
- <https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/beberapa-karamah-sayyidah-nafisah-UqXKn> diakses pada 7 Juli 2025, pukul 23.13
- <https://islami.co/kisah-taubatnya-syawanah-sang-sufi-perempuan/> diakses pada 17 Juli 2025, pukul 20.03.lihat juga pada
- <https://kalam.sindonews.com/read/506888/69/saat-fitnah-menghantam-berdoalah-seperti-doanya-orang-sedang-tenggelam-1628579297> diakses pada 14 Juli 2025, pukul 20.30
- <https://kalam.sindonews.com/read/558062/72/belajar-bertaubat-dari-sosok-syawanah-al-ubullah-16332558>
- <https://kumparan.com/hijab-lifestyle/kisah-syawanah-al-ubullah-sufi-perempuan-yang-gemar-menangis-karena-allah-swt-1wf5alRnesh/2>
- <https://lib.efatwa.ir/44675/2/315/%22%D9%81%D8%A7%D8%B7%D9%85%D8%A9%D8%A7%D9%84%D9%86%D9%8A%D8%B3%D8%A7%D8%A8%D9%88%D8%B1%D9%8A%D8%A9%22> diakses pada 14 Juli 2025, pukul 23.23
- <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20321872> diakses pada 03 Juli 2025.
- <https://majalahnabawi.com/muadzah-binti-abdullah-al-adawiyyah-ahli-fikih-perempuan-dari-kalangan-tabiin/> diakses pada 13 Juli 2025, pukul 12.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://mobile.muslimahdaily.com/story/hikmah> /6068-kisah-sya-wanah-al-ubullah-perempuan-yang-suka-menangis-karena-allah.htm diakses pada 07 Juli 2025, pukul 21.52

<https://mobile.muslimahdaily.com/story/hikmah/6068-kisah-sya-wanah-al-ubullah-perempuan-yang-suka-menangis-karena-allah.html> diakses pada 07 Juli 2025, pukul 21.43

<https://mobile.muslimahdaily.com/story/hikmah/6068-kisah-sya-wanah-al-ubullah-perempuan-yang-suka-menangis-karena-allah.html> diakses pada 07 Juli 2025, pukul 21.52

<https://muslim.or.id/38052-menyeimbangkan-antara-khauf-rasa-takut-dan-raja-berharap.html> diakses pada 14 Juli 2025, pukul 22.01

<https://muslim.or.id/863-ikhlas-dalam-beramal.html> Diakses pada 24 Septemeber 2025, Pukul 21:37.

<https://muslimah.or.id/7856-nafisah-cucu-hasan-bin-ali-hidup-dalam-ketaatan.html#~:text=Bagaimana%20aku%20mengasihani%20diriku%20padahal%20di%20depanku,bisa%20melewatinya%20kecuali%20orang%20yang%20beruntung.%20%E2%80%9D> diakses pada 7 Juli 2025, pukul 23.03

<https://nu.or.id/hikmah/sayyidah-nafisah-ulama-perempuan-guru-imam-syafii-BY40Y> diakses pada 13 Juli 2025, pukul 13.13

<https://www.akurat.co/khazanah-islam/1302335008/Kisah-Sufi-Perempuan-Muadzah-AlAdawiyah-Ahli-Ibadah-yang-Selalu-Sadar-Kematian> diakses Pada 03 Juni 2024, Jam 14.22.

<https://www.degruyterbrill.com/document/doi/10.1515/9783110617962/pdf?licenseType=restricted&srsId=AfmBOoqoq90ohltGIyesVfu0nMydNEttWhk7BJfLu0waubAkx-RMc2Jh>

Huseini, Marya. (2004). *Sha'wānah pārsa zan 'ārifā shā'ir Irānī qarn dumm hijri*, *Jurnal Penelitian Sastra Triwulan*, No. 5, Musim Gugur.

Husna, Rifqatul, and Nailun Ni'mah. "Konsep Al-Raja'dalam Al-Qur'an dan Hubungannya terhadap Mental." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 9.02 (2024): 22-45. <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v9i02.36091>

Ibn Jawzī, Jamāl ad-Dīn Abū al-Faraj. (2012). *Ṣifatūḥ -Ṣafwāḥ*, Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi.

Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. (2020). *Dunia Ini Adalah Tempat Dan Cobaan*, Tanggerang: Mahad Tahfizh Qur'an Ummahatul Mu'minin.

Julaeha, Siti, et al. (2021). "Konsep Mardhatillah Metode Riyadhotun Nafs pada Maqamat Dalam Perspektif Para Sufah." *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*.

Kahhālah, Umar Riḍā. (1998). *A'lām an-Nisā' fī 'Alam al-Arab wa al-Islam, Edisi kelima*, Beirut: Yayasan al-Resala.

Khairi, Fakun., Muzammil, Shofiyullah. (2024). Sejarah dan Identitas Perempuan dalam Tasawuf: Sebuah Pendekatan interseksionalitas. *Spiritualita: Journal of Ethics and Spirituality*, Volume8, Number2 <https://doi.org/10.30762/spiritualita.v8i2.2148>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maimun, A. (2004). Mahabbah Dalam Tasawuf Rabi'ah Al-Adawiyah: Apresiasi Atas Rintisan Mistik Sejati dalam Islam. *Millah: Journal of Religious Studies*, 172-187.
- Malaikan, Azeez Naviel. (2022). *Rabiah al-Adawiyah Perjalanan dan Cinta Wanita Sufi*, Yogyakarta: Klik Media.
- Mustamin, Kamaruddin. (2020). "Konsep Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah." *Farabi* 17.1.
- Nasution, Abdul Fatah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Carva Creative.
- Nurbakhsh, Javad. (1990). *Sufi Women*, London: Khaniqahi Nimatullahi.
- Putri, Ganesya Silvia, Khairunnas Rajab, and Vivik Shofiah. (2025). "Psikoterapi Taubat: Model Terapi Islam." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi* 2.3.
- Rahman, Agus Abdul. (2016). *Metode Penelitian Psikologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Muhammad Iqbal. (2022). "TAWAKKAL SEBAGAI SUMBER KEBAHAGIAAN HIDUP Telaah Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi dalam al-Kalimat aş-Şaghirah fil-‘Aqīdah wal-‘Ibādah." *ISLAMIDA Journal of Islamic Studies* 1.2.
- Rusli, Ris'an. (2012). *Tasawuf dan Tarekat*, Jakarta: Rajawali Press.
- Saat, Sulaiman., Mania, Sitti. (2020). *Pengantar Metode Penelitian*, Sulawesi Selatan: Pusaka Al-Maida.
- Sahri, "Konstruksi Pemikiran Tasawuf: Akar Filosofis Hamba Meraih Derajat Sedekat-Dekatnya Dengan Tuhan", (Pontianak: IAIN Pontianak Perss), Hlm. 128.
- Smith, Margaret. (1983). *Rabia the Mystic*, Lahore: Hijra International.
- Sofyan, N. H., & Inayati, A. A. Perspektif Tasawuf terhadap Kematian: Death in the Perspective of Sufism. *Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, 23(1), 99-123: <https://doi.org/10.14421/ref.v23i1.4493>
- Syarifuddin, Kamil, M., Lubis, Sakban. (2002) "Thariqot Dalam Tasawuf", Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Tgk, Chiek. Muhibbuddin Muhammad Waly Al-Khalidy. (2017). *Al-Hikam Hakikat Hikmah Tauhid dan Tasawuf* Jilid 1 Aceh: Al-Waliyah Publishing.
- Tukiran, et al. "The History of Female Sufi Figures as Role Models of Good Behavior (2023). "Akhlakul Karimah". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 No. 1. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4314>
- Tukiran. (2023). "The History of Female Sufi Figures as Role Models of Good Behavior (Akhlakul Karimah)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12.01 .<https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4314>0
- Yanti, Milda, and Bahagia, Muhammad. (2023). "Cinta Ilahi (Mahabbah) Sufi Wanita: Rabi'Ah Al-Adawiyah." *Jurnal Ekshis* 1.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Nama

: Putri Anggraini

Tempat/Tgl.Lahir

: Padang Sawah/ 21 Juni 2002

Pekerjaan

: Mahasiswa

Alamat Rumah

: Desa Padang Sawah, Kampar Kiri

No.Telp/HP

: 081364126842

Nama Orang Tua/Wali:

Ayah

: Ibarar Dinata

Ibu

: Yauni

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 013 Padang Sawah 2015

SLTP : Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Lulus Tahun 2018

SLTA : Pendidikan Diniyah Formal Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1 Anggota HMPS AFI Tahun 2023-2024

2 Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Tahun 2023-2024

3 Formasiz Tahun 2025